J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Ternak Lele Didesa Batuliman Indah Kecamatan Candipuro

Abu Sofyan[1], Defrizal[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung
Email : abu.21011091@student.ubl.ac.id, defrizal@ubl.ac.id

Article History:
Received: 30 Desember 2024
Revised: 17 Januari 2025
Accepted: 22 Januari 2025

Keywords: *Pengetahuan Kewirausahaan, Inovasi, Keberhasilan Usaha UMKM*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan sampel berjumlah 30 responden.Teknik Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan pengetahuan kewirausahaan dan inovasi sebagai variable bebas,sedangkan variabel terikatnya adalah keberhasilan usaha.Berdasarkan hasil yang didapat dalam penelitian ini bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM, sedangkan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM.Secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha di peternakan lele di desa batuliman indah.Lalu terdapat pengaruh antara engetahuan kewirausahaan (X_1) inovasi (X_2) dan keberhasilan usaha UMKM (Y).*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi perhatian bagi para ilmuan dan praktisi sebagai upaya meningkatkan daya saing, sekaligus peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi (Syahbudi, 2021). Berbeda dengan perusahaan yang lebih besar, UMKM memiliki karakteristik yang berbeda dan oleh karenanya memerlukan kajian yang lebih mendalam, mendorong pertumbuhan social-ekonomi di suatu Negara, salah satu yang menjadi perhatian penting ialah kewirausahaan. Tak bisa dipungkiri bahwa kewirausahaan bisa meningkatkan kesejahteraan negara dan tingkat persaingan dengan menyediakan banyak kesempatan kerja, beragam kebutuhan dan layanan konsumen. Dengan perkembangan globalisasi, kewirausahaan sudah jadi perhatian esensial dalam menghadapi isu globalisasi, persaingan economi global dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini terjadi karena organisasi yang mahir dalam melakukan inovasi dan berhasil menghasilkan gagasan-gagasan baru, kompetitif serta mampu mengimbangi pasar global yang berubah dengan cepat (Gohae, 2021).

Pengetahuan kewirausahaan sendiri sangat penting dimiliki oleh para pemilik UMKM. Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara

berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses (Marline, 2022) . kenyataanya masih banyak pemilik UMKM yang kurang mengerti akan gunanya memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Menurut (Windtarsita, 2022) Wirausahawan yang sukses pada umumnya adalah wirausaha yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan.

Selain pengetahuan tentang usaha, UMKM juga perlu memperhatikan peningkatan kinerja usaha terhadap perusahaan yang dijalankan. Maka dari itu, diperlukan adanya inovasi yang dapat membantu UMKM mencapai peningkatan dalam usahanya. Memahami kebutuhan,keinginan konsumen akan memberikan masukan penting untuk merancang strategi bisnis agar dapat menciptakan kepuasan bagi pelanggannya.Para pelaku usaha dituntut untuk mampu bersaing dan mengikuti setiap gerak perubahan sehingga mengarahkan pelaku usaha dalam terciptanya suatu keberhasilan bagi usahanya (Sukriani, 2022).Inovasi merupakan perubahan, perubahan bisa dalam bentuk transformasi,difusi yang berujung pada perubahan. Inovasi adalah keunggulan. Dengan inovasi berarti kita menciptakan keunggulan keunggulan dalam bentuk yang baru. Menurut (Akmal, 2019) Pada hakikatnya inovasi adalah pembaruan atau kebaruan yang menghasilkan nilai tambah baru bagi peminatnya untuk meningkatkan usaha pada usaha UMKM dikecamatan candipuro ,diperlukan inovasi dan serta kualitas yang baik agar usaha yang dihasilkan juga baik, bantuan media sosial dapat juga membantu usaha UMKM untuk menambah pengetahuan wirausaha dalam mengelola usahanya, meningkatkan kegiatan operasional, peningkatan kapasi tas produksi, wilayah pemasaran, dan menciptakan pelanggan sehingga dapat memacu perkembangan usaha.

Keberhasilan usaha adalah meningkatnya pertumbuhan perusahaan, penjualan, asset perusahaan serta jumlah karyawan, keberhasilan usaha ini dipengaruhi prestasi individu, hal tersebut dikarenakan prestasi individu yang tinggi akan mempermudahnya mencapai keberhasilan pada suatu usaha (Polgan et al., 2024). Berdasarkan pendapat (Anbia, 2022) mengenai keberhasilan usaha diibaratkan sebagai sinyal yang memberikan gambaran prestasi individu dan sumber percaya diri ketika berhubungan dengan rekan bisnis.

Untuk meningkatkan keberhasilan suatu UMKM, diperlukannya beberapa indikator yang harus di perhatikan dalam mengembangkan suatu UMKM. Strategi UMKM sendiri memiliki implikasi besar untuk struktur, aktivitas, investasi, hubungan dengan pasar dan kinerja nya suatu UKM. Strategi ini dapat membantu UMKM memecahkan masalah, menciptakan kapabilitas baru, dan meningkatkan kinerja bisnis dengan menyediakan teknik yang memungkinkan UKM untuk mengumpulkan sumber daya tertentu dan mengenali peluang untuk menyediakan hasil usaha dan layanan yang berharga dan untuk menyampaikan hasil tersebut dan layanan untuk keuntungan yang lebih besar (Merline & Widjaja, 2022).

Pemahaman tentang bisnis yang dijalankan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh pelaku UMKM. Indikator yang berkaitan dengan pengetahuan bisnis yaitu : pengetahuan tentang usaha yang dijalani, memahami lingkungan internal dan eksternal usaha yang dijalani, dan memilih pembukuan keuangan usaha yang rapih(Indarto & Santoso, 2020). Untuk meningkatkan kualitas usaha yang dijalani demi tercapainya keberhasilan usaha, UMKM harus mempunyai kemampuan dan kualifikasi dalam menjalankan usaha nya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyak pengusaha UMKM, terutama yang baru merintis usaha ternak lele, mungkin belum memiliki pemahaman yang cukup tentang prinsip dasar kewirausahaan, Inovasi adalah faktor penting untuk membedakan produk dan

meningkatkan efisiensi dalam usaha ternak lele, namun,UMKM terkadang menghadapi keterbatasan dalam hal teknologi, metode pemeliharaan, atau pengolahan produk ternak yang inovatif. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari diri masing-masing wirausaha itu sendiri, tetapi keberhasilan suatu usaha tidak dapat digapai begitu saja. Wirausahawan yang memiliki otak cerdas, kreatif, memiliki rasa ingin tahu, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkannya secara produktif atau tepat menyebabkan adanya keberhasilan suatu usaha. Keberhasilan wirausaha di pengaruhi berbagai faktor yaitu kemampuan dan kemauan, memiliki tekad yang kuat dan kerja keras, ketepatan dan kemampuan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merujuk pada kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan kreatif yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghadapi persaingan yang ketat. Kreativitas mengacu pada kemampuan menghasilkan ide dan konsep baru melalui proses berpikir kreatif guna menciptakan hal-hal baru (Nursanti, 2024). Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman dan wawasan yang dimiliki oleh individu mengenai berbagai aspek yang terkait dengan dunia usaha atau bisnis, serta kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usaha secara efektif (Ardiana, 2010) . Secara keseluruhan, pengetahuan kewirausahaan membantu individu atau pengusaha untuk mengidentifikasi peluang usaha, mengambil keputusan yang tepat, serta menjalankan dan mengembangkan usaha dengan cara yang lebih efisien dan berkelanjutan (Setiadi, 2023). Pengetahuan ini sangat penting untuk meningkatkan keberhasilan dan daya saing usaha, khususnya dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.Pengetahuan kewirausahaan, sebagaimana didefinisikan oleh (Nursanti, 2024), adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan kreatif yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dengan baik dalam menghadapi persaingan yang tangguh. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide dan konsep baru melalui proses berpikir kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru (Irhadtanto, 2020).
Variabel pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini menggunakan indikator: Indikator pemahaman bisnis adalah metrik atau tanda-tanda yang digunakan untuk mengukur sejauh mana individu atau organisasi memahami operasi, tujuan, dan lingkungan bisnis mereka. Indikator ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan tentang pasar, pelanggan, pesaing, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang mendukung pertumbuhan bisnis. Indikator pemahaman manajemen keuangan adalah ukuran atau tanda-tanda yang menunjukkan sejauh mana individu atau organisasi memahami dan mampu mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis. Indikator pengetahuan pemasaran mencerminkan sejauh mana seseorang memahami konsep, strategi, dan praktik pemasaran yang efektif (Yoseph Adi Nugroho et al., 2024)

Inovasi

Menurut (Azzaakiyah et al., 2023), inovasi merupakan kecenderungan untuk mendukung ide-ide baru yang orisinal dan kreatif, baik dalam menciptakan produk baru maupun dalam melakukan modifikasi pada produk yang sudah ada. Inovasi dalam keberhasilan usaha merujuk pada penerapan ide-ide baru, produk, proses, atau metode yang dapat meningkatkan kinerja dan daya saing suatu usaha(Mustikowati & Tysari, 2015). Inovasi berperan penting dalam menciptakan nilai tambah, baik dalam hal efisiensi operasional, kualitas produk atau layanan, maupun dalam hal pemasaran dan pengalaman pelanggan(Hermawati et al., 2023). Dengan kata lain, inovasi adalah upaya untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, teknologi, dan kebutuhan

konsumen, sehingga usaha dapat terus berkembang dan bertahan dalam kondisi yang kompetitif. Menurut (G. S. Aji & Mala, 2024) Inovasi yang berhasil tidak hanya menghasilkan produk atau proses yang lebih baik, tetapi juga dapat memberikan keuntungan kompetitif jangka panjang bagi usaha tersebut. Oleh karena itu, inovasi memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan usaha, karena usaha yang terus berinovasi cenderung lebih adaptif, relevan dengan pasar, dan mampu merespons perubahan lingkungan dengan cepat, yang pada gilirannya meningkatkan peluang untuk mencapai kesuksesan.

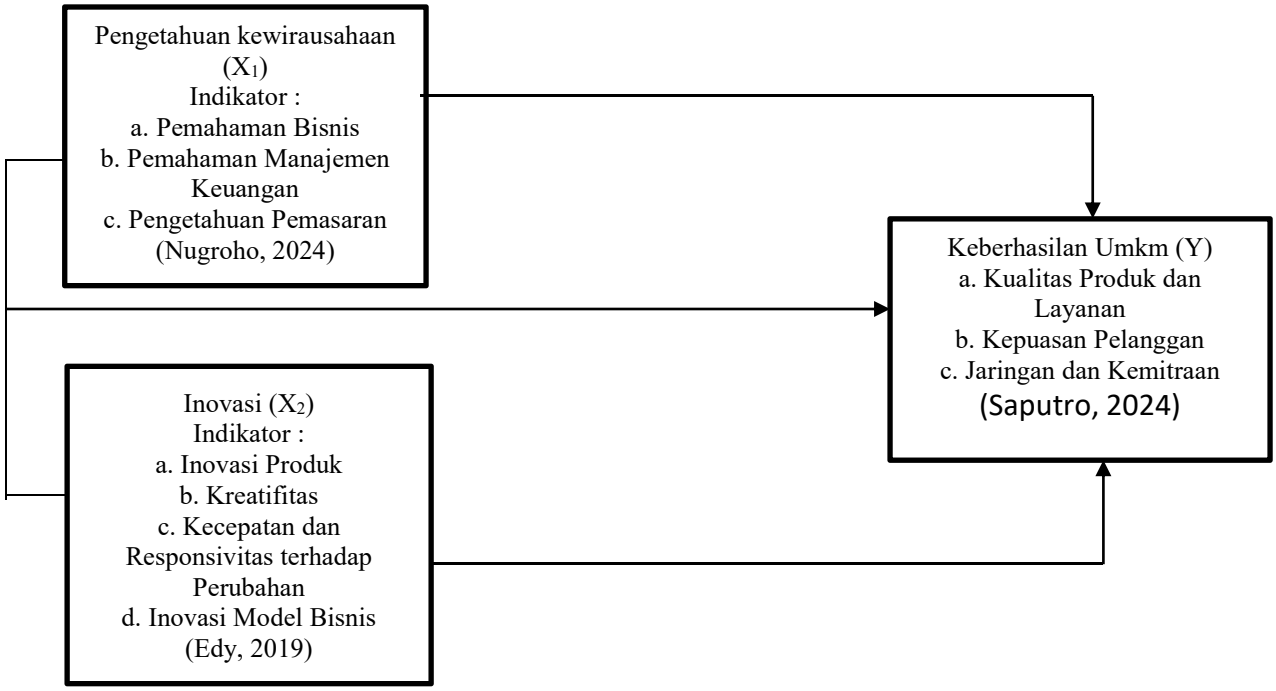
Variabel inovasi dalam penelitian ini menggunakan indikator: Indikator inovasi Indikator inovasi produk digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan atau individu mampu mengembangkan produk baru atau memperbarui produk yang sudah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.indikator kreatifitas digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang atau tim mampu menghasilkan ide-ide baru, inovatif, dan orisinal dalam menghadapi tantangan atau menciptakan solusi. Indikator Kecepatan dan Responsivitas terhadap Perubahan digunakan untuk mengukur sejauh mana individu, tim, atau organisasi mampu beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan di lingkungan internal maupun eksternal. Indikator inovasi model bisnis digunakan untuk menilai sejauh mana organisasi mampu menciptakan atau memperbarui model bisnisnya agar lebih relevan, efisien, dan kompetitif dalam memenuhi kebutuhan pasar (Edy, 2019)

Keberhasilan Usaha

Menurut (Kusumastuti, 2022) Keberhasilan usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk bertahan, berkembang, dan mencapai tujuan jangka panjangnya. Keberhasilan ini biasanya ditandai dengan pencapaian beberapa indikator yang mencerminkan pertumbuhan dan stabilitas usaha, serta kontribusinya terhadap perekonomian lokal dan nasional. Menurut (J. S. Aji et al., 2022) keberhasilan usaha dapat diartikan sebagai adanya keselarasan antara rencana, proses, dan hasil yang dicapai. (Meithiana, 2017) Kesuksesan bisnis dapat diukur melalui empat cara, yaitu: pertama, kemampuan beradaptasi dengan perubahan; kedua, tingkat produktivitas; ketiga, kepuasan kerja; keempat, kapasitas untuk mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya. Sementara itu, menurut Noor (2008) yang dikutip oleh (Syafei, 2021), keberhasilan usaha tercapai ketika sebuah bisnis mampu meraih tujuannya. Indikator keberhasilan usaha salah satunya adalah peningkatan laba, karena laba merupakan tujuan utama dalam menjalankan bisnis.

Variabel keberhasilan usaha dalam penelitian ini menggunakan indikator: Indikator Kualitas Produk dan Layanan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana produk dan layanan yang ditawarkan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Indikator Kepuasan Pelanggan digunakan untuk mengukur sejauh mana pelanggan merasa puas terhadap produk, layanan, atau pengalaman yang diberikan oleh suatu perusahaan. Indikator Jaringan dan Kemitraan digunakan untuk mengukur efektivitas, nilai, dan dampak hubungan yang terjalin antara organisasi dengan mitra, pemangku kepentingan, atau jaringan bisnis (Saputro, 2024)

Kerangka Berfikir



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

H2 : Inovasi berpengaruh terhadap .Keberhasilan usaha

H3 : Pengetahuan kewirausahaan dan Inovasi berpengaruh terhadap Keberhasilan usaha.

METODE PENELITAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuntitatif asosiatif. Variabel yang terkait dengan kesuksesan bisnis dalam penelitian ini meliputi Kewirausahaan (X1), Inovasi (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y).Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data dalam bentuk angka, pengolahan data menggunakan statistik, dan penyajian hasil dalam bentuk angka atau tabel. Pendekatan asosiatif digunakan untuk menentukan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi adalah area generalisasi di mana peneliti memilih subjek atau objek dengan kualitas dan atribut tertentu untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi.sampling digunakan karena tidak ada peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap elemen atau anggota populasi diambil sebagai sampel. kemudian sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh (sensuss). Berdasarkan pemahaman ini, dapat disimpulkan bahwa teknik sampling jenuh atau sensus melibatkan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang dapat digunakan tidak cukup besar (terbatas), jadi peneliti mengambil jumlah sampel yang sama dengan populasi atau sensus, yaitu 30 Perternak lele didesa batuliman indah kecamatan Candipuro.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode kuantitatif dengan metode analisis linier berganda.Adapun penggunaan analisis linier berganda akan menggunakan uji asumsi

klasik,uji hipotesis secara persial,menggunkan uji T,dan secara persial menggunakan uji F.

HASIL

UJI Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan suatu kuesioner yang diteliti.
Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan 30 sampel bahwa item pertanyaan Pengetahuan kewirausahaan (X_1) Inovasi (X_2), dan Keberhasilan Umkm (Y) memiliki nilai R hitung > R tabel. Maka semua variabel dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas dinyatakan reabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 (>0,60).
Berdasarkan hasil tabel diatas nilai cronbachs alpha > 0,60 maka dinyatakan semua item pertanyaan dikatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik merupakan suatu tahap awal untuk dapat melanjutkan uji analisis data lebih lanjut. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang di olah berdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, serta tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah hasil uji normalitas data dalam penelitian ini.

Tabel 1.Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.86938060
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.122
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *output* SPSS (2023)

Dari tabel diatas dapat diketehaui hasil dari uji normalitas memiliki nilai signifikan 0,20 > 0,05 maka di ketahui nilai residual berdistribusi normal. Dengan ini dapat disimpulkan asumsi normalitas terpenuhi.

B. Uji Multikoleneritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk meninjau apakah terdapat *variable independent* yang memiliki korelasi antar *variable independent* lain terdapat modul yang sama. Apabila nila VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 2.Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.176	3.505		-.050	.960		
	X1.1	.049	.064	.040	.762	.453	.996	1.004
	X1.2	.944	.052	.967	18.229	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

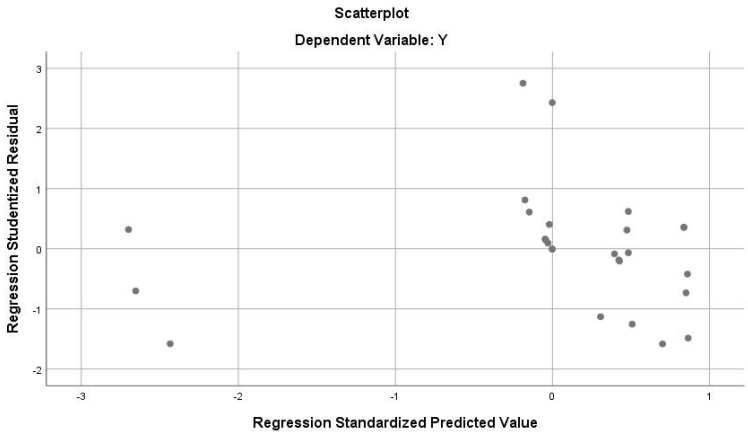
Sumber : *output* SPSS (2023)

Berdasarkan hasil yang ditunjukan pada tabel tersebut menunjukan bahwa X1, dan X2 mendapatkan hasil nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF variable X1 dalah 1,004, nilai VIF variabel X2 adalah 1,004. karna kedua variable menghasilkan nilai VIF yang lebih rendah dari 10 dan mendapatkan nilai *tolerance* diatas 0,1 diartikan bahwa tidak terjadinya gejala multikolonitas.

C. Uji Heterokoditas

Uji Heterokeditas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Tabel 5.Uji Heterokeditas



Sumber : *output* SPSS (2023)

Berdasarkan hasil dari uji heterokeditas tersebut menunjukan bahwa penyebaran titik titiknya tidak berpola. Hal ini menunjukan data tersebut dapat dinyatakan homoskeditas.

Regresi Linier Berganda

Digunakan agar dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel dependen (bebas) terhadap variabel independent (terikat) dapat diukur melalui analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini model regresi linier berganda yang digunakan adalah Pengetahuan kewirausahaan

(X_1) Inovasi (X_2), sebagai variabel dependent, dan Keberhasilan Umkm (Y)) sebagai variabel independent. Berdasarkan olahan data yang telah dilakukan, dapat dilihat dalam tabel dibawah.

Tabel 3.Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.176	3.505		-.050	.960		
	X1.1	.049	.064	.040	.762	.453	.996	1.004
	X1.2	.944	.052	.967	18.229	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *output* SPSS (2023)

Dari hasil diatas dimasukan dalam persamaan regresi linier berganda sehingga menghasilkan persamaan berikut : Y = .173 + 0,049 (X1) + 0,944 (X2) dari hasil persamaan regresi berikut diketahui bahwa ; nilai konstanta .173 dikatakan bila nilai variabel independent di anggap konstan maka Keberhasilan umkm dapat meningkat. X1 sebesar 0,049 memiliki hubungan positif yang menunjukan apabila Pengetahuan kewirausahaan mengalami peningkatan maka diikuti oleh peningkatan Keberhasilan Umkm sebanyak 0,049 dengan asumsi variabel lainnya dikatakan konstan. X2 sebesar 0,944 memiliki hubungan positif yang menunjukan apabila Inovasi mengalami peningkatan maka diikuti oleh peningkatan Keberhasilan Umkm sebanyak 0,944 dengan asumsi variabel lainnya dikatakan konstan.

Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel X1,X2, terhadap variabel Y. Uji T dilakukan dengan membandingkan T tabel terhadap penelitian dengan dr = n-k-1 sehingga mendapatkan nilai T tabel = 2.051 dan tingkat signifikasi a=0,05. Berikut adalah hasil uji t:

Tabel 4.Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.176	3.505		-.050	.960		
	X1.1	.049	.064	.040	.762	.453	.996	1.004
	X1.2	.944	.052	.967	18.229	.000	.996	1.004

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *output* SPSS (2023)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan :

1. Dari hasil uji T Kompensasi (X1) dijelaskan bahwa T hitung < T tabel (0,762 < 2,051) yang memiliki indikasi H1 ditolak. Dengan memiliki nilai signifikan 0,453 > 0,05 yang menjelaskan

bahwa secara parsial Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Umkm.
2. Dari hasil uji T Komunikasi (X2) dijelaskan bahwa T hitung > T tabel (18,229> 2,051) yang memiliki indikasi H2 diterima. Dengan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05 yang menjelaskan bahwa secara parsial Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Umkm.

B. Uji Simultan (Uji F)
Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variable dependent.

Tabel 5.Uji Simulutan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2964.896	2	1482.448	166.204	.000[b]
	Residual	214.067	24	8.919		
	Total	3178.963	26			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X1.2, X1.1

Sumber : *output* SPSS (2023)
Berdasalkan hasil nilai signifikan dibawah 0,05 dan nilai F hitung > F tabel (166.204 > 3.35) yang menandakan terdapat pengaruh antara Pengetahuan kewirausahaan (X_1) Inovasi (X_2), dan Keberhasilan Umkm (Y). dapat diartikan bahwa H3 diterima.

C.Koefisien Determinasi
Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel terikat. Dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.966[a]	.933	.927	2.98655

a. Predictors: (Constant), X1.2, X1.1
b. Dependent Variable: Y

Sumber : *output* SPSS (2023)
Dari hasil diatas diketahui nilai R2 (R Square) adalah 0.933. Dari nilai tersebut dapat kontribusi variabel independen sebesar 0.933 atau 99,3%. Dapat diartikan variabel Keberhasilan Umkm di pengaruhi oleh variabel Pengetahuan kewirausahaan (X_1) Inovasi (X_2), sebesar 99,3% sedangkan 7% sisanya dijelaskan dalam variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

PEMBAHASAN
Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM, hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial dimana pengetahuan kewirausahaan mendapatkan nilai T hitung < T tabel (0,762 < 2,051) yang memiliki indikasi H1 ditolak. Dengan memiliki nilai signifikan 0,453 > 0,05 yang menjelaskan bahwa secara parsial Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Umkm. Hal ini menunjukan bahwa

minimnya pengetahuan peternak lele terhadap ilmu kewirausahaan seperti manajemen keuangan, manajemen pemasaran, maupun tentang pengelolaan ternak lele. Hal ini dapat menghambat peternak lele dalam menggapai keberhasilan usahanya.
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Susanto, 2019) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Polgan et al., 2024) bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hal ini mengindikasikan masih banyaknya wirausaha yang memulai bisnis dengan pengetahuan yang minim. Dengan hal ini akan menghambat keberhasilan usaha yang ingin dicapai.

Pengaruh Inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa Inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial yang mendapatkan nilai bahwa T hitung > T tabel (18,229> 2,051) yang memiliki indikasi H2 diterima. Dengan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05 yang menjelaskan bahwa secara parsial Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Umkm. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peternak lele telah melakukan berbagai inovasi seperti, pemanfaatan lahan kolam, pemberian pakan dan lain sebagainya yang akan membuat keberhasilan usaha UMKM akan semakin meningkat.
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ardy et al., 2023) bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Aditi, 2017) yang menyatakan bahwa inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM dikota Medan. Hal ini menunjukan bahwa dengan inovasi yang dilakukan UMKM akan mempercepat keberhasilan UMKM.

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha UMKM
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bawa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM. Hasil ini dapat dilihat dalam uji simulutan yang mendapatkan nilai signifikan dibawah 0,05 dan nilai F hitung > F tabel (166.204 > 3.35) yang menandakan terdapat pengaruh antara Pengetahuan kewirausahaan (X_1) Inovasi (X_2), dan Keberhasilan Umkm (Y). dapat diartikan bahwa H3 diterima. Hal ini menunjukan perpaduan antara pengetahuan kewirausahaan dan inovasi akan
Mempercepat keberhasilan UMKM para wirausahawan.
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Goehae, 2021) bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Merline & Widjaja, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan inovasi usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha pada alumni Universitas Tarumanagara. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan wirausaha yang memadai dan inovasi yang dilakukan akan memberikan keberhasilan usaha UMKM yang signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan variabel Pengetahuan kewirausahaan (X_1) tidak memberikan pengaruh positif terhadap variabel Keberhasilan UMKM (Y). Artinya Pengetahuan kewirausahaan yang selama ini sudah diterapkan oleh wirausahawan ternak lele, belum memberikan dampak signifikan terhadap keberhasilan UMKM, hal ini menunjukan peternak lele perlu lebih banyak mempelajari tentang usaha ternak lele tersebut.

2. Penggunaan variabel Inovasi (X2) memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap variabel Keberhasilan UMKM (Y). Artinya dengan Inovasi yang dilakukan peternak lele memberikan dampak yang baik terhadap keberhasilan UMKM, hal ini perlu ditingkatkan lebih lanjut agar dapat mempertahankan keberhasilan tersebut

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki saran untuk Perternak Lele agar dapat meningkatkan Keberhasilan UMKM dengan lebih memperhatikan pengetahuan kewirausahaan baik dalm pengetahuan tentang analisis pasar, pemasaran maupun pengetahuan tentang ternak lele, agar dapat lebih berkontribusi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM seperti yang telah dilakukan variabel Inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aditi, B. (2017). Analisis Pengaruh Inovasi Produk, Harga, dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Ulang Melalui kepuasan Konsumen Umkm Di Kota Medan. *Art Design, Publishing & Printing*, 14–24.

Anbia, R., Rini, R., & Indrawari, K. (2022). *Strategi Dosen Dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Di Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

Aji, G. S., & Mala, I. K. (2024). Meningkatkan Kualitas SDM Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif Perusahaan di Era Digital: Tren, Inovasi, dan Tantangan. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *2*(3), 01–17. https://doi.org/10.59024/jumek.v2i3.357

Aji, J. S., Retnaningdiah, D., & Hayati, K. (2022). Optimalisasi Peran Dan Fungsi BUMDes Astaguna Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Trihanggo. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, *7*(2), 155–162. https://doi.org/10.33366/japi.v7i2.3684

Akmal, R. (2019). Komunikasi Difusi Inovasi Dinas Perindustrian Provinsi Riau Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Industri Kecil Menengah. *Repository.Uin-Suska.Ac.Id*, *3909*.

Ardy, M., Games, D., & Sari, D. K. (2023). Inovasi Produk, Kreativitas, Orientasi Berwirausaha, Orientasi Pasar, Lokasi Dan Keberhasilan Usaha. *Journal Publicuho*, *6*(3), 908–915. https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i3.216

Azzaakiyah, H. K., Ausat, A. M. A., Gadzali, S. S., Diawati, P., & Suhartono. (2023). Analisis Faktor Pembentuk Budaya Inovatif Dalam Konteks Bisnis : Kunci Kesuksesan Untuk. *Jurnal Riset Bisnis*, *7*(1), 41–52.

Gohae, A. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Usaha Key Florist Di Kecamatan Lahomi). *Jurnal Uniraya*, *5 No 1*(1), 51–57.

Hermawati, A., Anam, C., Suwarta, S., & Wulandari, W. (2023). Capaian Kinerja Pemasaran Berbasis Marketing Terintegrasi Melalui Analisis Path Pada Ukm Industri Pariwisata Di Jawa Timur. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *12*(2), 291.

https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1611

Indarto, I., & Santoso, D. (2020). Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, *13*(1), 54. https://doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202

Irhadtanto, B. (2020). JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 7 No . 2 Juli 2020 pengaruh model pembelajaran flipped classroom tipe traditional flipped berbantuan vidio terhadap kemampuan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *7*(2), 17–24. http://ejurnal.ikippgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE

Kusumastuti, D., MH, S., & MP, S. M. S. (2022). *Peran koperasi dalam memajukan perekonomian di Indonesia*. Unisri Press.

Meithiana, I. (2017). Kepuasan kerja dan kinerja karyawan tinjauan dari dimensi iklim organisasi, kreativitas individu, dan karakteristik pekerjaan.

Merline, M., & Widjaja, O. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Keberhasilan UKM Alumni dan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *4*(2), 435. https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18243

Mustikowati, R. I., & Tysari, I. (2015). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, Dan Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Ukm Sentra Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, *10*(1), 23. https://doi.org/10.21067/jem.v10i1.771

Nursanti, T. D., Haitamy, A. G., DN, D. A., Masdiantini, P. R., Waty, E., Boari, Y., & Judijanto, L. (2024). *ENTREPRENEURSHIP: Strategi Dan Panduan Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Polgan, J. M., Nenie, A., Lestari, S., Turyadi, I., Manajemen, P. S., Alghifari, U., Usaha, K., Produk, S., Mikro, U., & Mikro, U. (2024). *Pengaruh Strategi Produk dan Inovasi Berwirausaha terhadap Keberhasilan Usaha*. *13*(September), 1550–1559.

Pradana, A. E. (2019, September). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele di Kota Madiun. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 1).

Saputro, B. P., Firdausi, A. S. M., Adiyatna, H. R., Arif, N. F., & Hardiana, S. R. (2024). Peningkatan Daya Saing UMKM Home Business Camp Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna dan Inovasi Berkelanjutan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *4*(5), 424-432.

Setiadi, M. T., Rahayu, B., Utari, T., ZA, S. Z., & Yunita, E. A. (2023). Pemberdayaan Wirausaha Wanita di Permukiman Kumuh Urban: Pendekatan Penelitian Aksi. *Jurnal Abdimas Peradaban*, *4*(2), 1-11.

Sukriani, N. (2022). Pengaruh inovasi dan kreatifitas terhadap kinerja usaha pelaku UMKM kuliner di kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, *1*(2), 64-71.

Susanto, H. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lokasi Usaha Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm)(Studi Kasus Usaha-Usaha Kecil Menengah Di Sampit). *Profit: Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, *4*(2), 200-2014.

Syafei, D., Jalaludin, J., & Lahat, D. S. T. I. E. (2021). Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Pada Penjahit Pakaian Di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku. *Jurnal Manajemen Bisnis Unbara*, *2*(2), 105-127.

Syahbudi, M., & Ma, S. E. I. (2021). *Ekonomi Kreatif Indonesia: Strategi Daya Saing UMKM*

Industri Kreatif Menuju Go Global (Sebuah Riset Dengan Model Pentahelix). Merdeka Kreasi Group.

Windyarsita, M., & Anggraeni, T. P. (2022). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner kota Wonogiri. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi* (Vol. 2, No. 1, pp. 1057-1057).

Yoseph Adi Nugroho, Krisna Yusuf Anggoro, & Rayhan Gunaningrat. (2024). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Manajemen Keuangan Dan Pemasaran Digital Terhadap Minat Berwirausaha Online. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, *2*(2), 284–299. https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.742